

MANJAKAN WISATAWAN NATARU
Sikunir Destinasi Menarik



KR-Zaini Arrosid

Menikmati keindahan alam dari ketinggian Sikunir Dieng Wonosobo.

WONOSOBO (KR) - Bukit Sikunir di kawasan Dieng Kabupaten Wonosobo, tetap menjadi salah satu destinasi yang menarik dikunjungi pada libur sekolah, Natal dan tahun baru. Dari puncak Bukit Sikunir, yang berketinggian sekitar 2.300 meter di atas permukaan laut, wisatawan dimanjakan pemandangan alam yang menarik.

Pesona fajar, dengan semburat keemasan, diyakini sebagai yang terbaik dan terindah di Jawa Tengah. Di lokasi tersebut, wisatawan bisa menikmati keindahan hamparan kabut yang bergerak bagaikan kapas yang beterbangan. “Dengan teknik tertentu, pengabdian meggunakan kamera, kapas yang bergerak akan tercipta bagaikan air jernih yang mengalir, kata Agus, pengelola Sikunir.

Ia memperkirakan saat libur Nataru akan banyak wisatawan yang berkunjung. “Meskiskipun jumlah wisatawan tidak sebanyak bulan Juli dan Agustus, wisatawan saat Nataru Desember ini saya perkirakan tetap akan membanjir,” katanya.

Agus mengingatkan, saat musim hujan seperti saat ini, wisatawan harus melengkapi sejumlah perlengkapan ekstra, seperti payung, mantel jas hujan dan sepatu atau alas kaki yang bisa dipergunakan berjalan di jalanan licin.

Seorang wisatawan dari Magelang, Harris mengaku tertantang berwisata di Bukit Sikunir. Demi melihat sunrise, kami berangkat dari hotel pikul 3.30 WIB. “Sungguh luar biasa, akhirnya kami bisa melihat keindahan alam yang sangat indah,” tandasnya.

Wisatawan lainnya, Aini mengatakan lelah saat berjalan ke atas bukit terbayar dengan momen dan keindahan alam yang dilihat di puncak bukit.

“Alhamdulillah, bisa melihat sunrise. Momen sangat singkat, setelah itu kembali berkabut,” ungkapnya. **(Osy)-d**

DISIAPKAN KAI DAOP 5 PURWOKERTO
Layanan Prima Angkutan Saat Nataru

BANYUMAS (KR) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 (Daop 5) Purwokerto resmi memulai masa Posko Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru) dengan menggelar Apel Gelar Pasukan pada Senin (23/12). Kegiatan yang berlangsung di halaman Kantor Daop 5 itu dipimpin Vice President Daop 5 Purwokerto, Gun Gun Nugraha. Apel tersebut menandai kesiapan KAI Daop 5 dalam melayani masyarakat selama musim liburan yang berlangsung selama 18 hari, mulai 19 Desember 2024 hingga 5 Januari 2025.

Gun Gun Nugraha menyampaikan bahwa seluruh sumber daya telah dikerahkan untuk memberikan pelayanan maksimal. “Kami berkomitmen menghadirkan perjalanan yang selamat, aman, dan nyaman bagi para pelanggan. Persiapan ini mencakup sumber daya manusia,

sarana, hingga prasarana,” tandasnya.

Meurutnya, 189.360 tempat duduk telah disiapkan melalui kereta reguler dan tambahan. Rata-rata, 10.520 tempat duduk tersedia setiap hari untuk melayani perjalanan selama Nataru. KAI Daop 5 memprioritaskan keselamatan dengan menyiagakan 55 petugas ekstra yang terdiri dari 49 Petugas Pemeriksa Jalur (PPJ) dan 6 Petugas Daerah Perhatian Khusus (Dapsus).

“Dari sisi pengamanan, 293 personel dikerahkan, termasuk 106 anggota Polusuka, 142 personel keamanan, serta dukungan dari Bantuan Keamanan (Bakam) Rutin dan Bakam Nataru. Titik-titik rawan bencana, seperti lintas Karang Sari dan Jeruklegi-Kawunganten, juga menjadi perhatian khusus,” jelas Gun Gun.

Layanan kesehatan juga disediakan dengan dukungan 20 paramedis dan 3 dokter umum.

Pihaknya memastikan semua aspek pelayanan telah disiapkan dengan matang, mulai dari keselamatan hingga kenyamanan. Hingga 22 Desember 2024, lebih dari 65.000 penumpang tercatat berangkat dari wilayah Daop 5 Purwokerto, sementara sekitar 75.000 penumpang tiba di wilayah ini.

“Tingginya animo masyarakat menjadi tantangan tersendiri yang direspons KAI dengan menambah kereta dan meningkatkan pelayanan. Dengan berbagai persiapan matang, KAI Daop 5 optimistis mampu melayani angkutan Nataru 2024/2025 dengan aman, nyaman, dan selamat,” tegas Gun Gun. **(Dri)-d**



KR-Driyanto

Vice President Daop 5 Purwokerto Gun Gun Nugraha saat menyampaikan keterangan pers usai apel Gelar Kesiapan Angkutan Nataru.

BPBD SUKOHARJO INGATKAN JALUR RAWAN BENCANA
Pengangkut Bahan Pokok Diprioritaskan

SUKOHARJO (KR) - Kendaraan angkut barang bahan pokok diprioritaskan melintas Kabupaten Sukoharjo menjelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Hal ini dilakukan untuk mempercepat distribusi barang hingga sampai ke masyarakat. Kendaraan angkut yang diprioritaskan pickup, truk dan kendaraan lainnya.

“Pengamanan juga melibatkan aparat keamanan,” kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Minggu (22/12). Kebutuhan bahan pokok dimaksud meliputi pangan seperti beras, sayur dan minyak goreng. Juga energi berupa baik bahan bakar minyak (BBM) maupun elpiji. Semakin cepat distribusi barang sampai pasar dan

pembeli, diharapkan membantu menekan kenaikan harga dan menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok selama Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

“Apabila distribusi barang mengalami keterlambatan, dikhawatirkan terjadi kelangkaan barang di pasar dan kenaikan harga tinggi. Karena itu kendaraan angkut kebutuhan bahan pokok pangan harus bergerak cepat dari produsen ke pasar,” jelas Toni. Prioritas dilakukan dengan membuka akses jalan bagi kendaraan angkut bahan pokok di semua wilayah. Dishub Sukoharjo juga sudah menerjunkan petugas melakukan pemantauan wilayah di sejumlah titik jalan, seperti di tengah kota, Jalan Jenderal Sudirman.

Kebutuhan masyarakat terkait bahan pokok pangan dan energi selama Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 diperkirakan mengalami peningkatan. Bahkan beberapa harga kebutuhan pokok pangan naik akibat terbatasnya barang di pasar. Hal itu dikarenakan adanya peningkatan aktivitas warga dan libur sekolah, “Aktivitas masyarakat saat libur tahun baru kami perkirakan akan meningkat. Sebagian masyarakat akan berlibur atau mudik ke kampung halaman di Sukoharjo,” tandas Toni.

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo mengingatkan kepada masyarakat mengenai jalur rawan bencana alam. Hal itu mengingat saat ini cuaca ekstrem, curah hujan tinggi dan angin ken-

cang. “Beberapa jalur kendaraan diketahui memiliki kerawanan bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang, serta pohon tumbang dan bangunan roboh,” kata Kepala BPBD Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmojo.

Menurutnya, secara umum kondisi jalur transportasi kendaraan di wilayah Kabupaten Sukoharjo normal. Artinya, kebutuhan infrastruktur seperti jalan, jembatan, rambu lalu lintas dan lainnya sudah dipenuhi Pemkab Sukoharjo dan pemerintah provinsi maupun pusat. Khusus banjir, BPBD Sukoharjo memastikan kondisi jalur kendaraan masih aman. Juga belum ada kejadian banjir yang mengakibatkan arus lalu lintas kendaraan terganggu. **(Mam)-d**

HUKUM

TERABAS PALANG PINTU KA
Remaja Naik Motor Tewas Tertempong KA

BREBES (KR) - Lagi, pengendara motor tewas setelah tertempong kereta api (KA). Kali ini korbannya ZaR (20) dan motornya rusak berat. Peristiwa itu terjadi di perlintasan KA Desa Kandasuli, Kecamatan/-Kabupaten Brebes, Kamis (19/12).

Korban setelah divisum dokter di rumah sakit terdekat, selanjutnya dibawa pihak keluarganya dan sudah dimakamkan di tempat pemakaman umum (TPU) desa setempat.

Menurut keterangan saksi mata di TKP, Karnoto (43), saat itu korban mengendarai motor dari Utara ke Selatan dengan kecepatan cepat. Dari barat ada kereta api melaju hingga petugas palang pintu bernama Rahmat, buru-buru menutup palang pintu itu.

Namun sebelum palang pintu itu benar-benar tertutup, tiba-tiba motor yang dikendarai korban

nyelonong masuk, sedangkan bersamaan itu KA sudah dekat hingga motor itu tertempong dan korban terpengal. Korban luka parah dan motor rusak berat. Sejumlah petugas polisi setelah olah di TKP langsung membawa korban ke rumah sakit terdekat.

Dalam waktu singkat banyak orang berdatangan ke TKP untuk melihat kondisi korban. “Ketika palang pintu KA ditutup, korban bersama motornya menerabas hingga tertabrak kereta api. Saat itu motor korban melaju kencang,” ujar Rahmat.

Petugas mengimbau kepada warga agar hati-hati dan waspada saat akan menyeberang perlintasan KA. “Kalau palang pintu sudah ditutup jangan gegabah menerobos, akibatnya fatal. Sabar menunggu kereta api berlalu, demi keselamatan bersama,” harap Subandi. **(Ryd)-d**

OVERSTAY SELAMA 6 BULAN

Imigrasi-Kemenkumham DIY Tindak WNA Asal Maroko

YOGYA (KR) - Kanwil Kemenkumham DIY bersama Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta menindak Warga Negara Asing (WNA) asal Maroko, karena telah tinggal di wilayah ini melebihi izin tinggal atau *overstay* hingga sekitar enam bulan.

“Penindakan terhadap WNA yang melanggar aturan keimigrasian adalah bentuk komitmen kami untuk menjaga ketertiban dan keamanan di wilayah Yogyakarta,” jelas Kepala Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian Kanwil Kemenkum DIY, Muhammad Akmal, Senin (23/12).

Penangkapan terhadap WNA tersebut, dilakukan sesuai prosedur serta memastikan penegakan hukum tetap berjalan tanpa mengganggu ketertiban masyarakat. “Operasi terkait izin tinggal WNA merupakan bagian dari pengawasan

rutin,” ungkapnya.

Operasi tersebut digelar di wilayah Sleman setelah pihak keimigrasian menerima laporan dari masyarakat yang mencurigai keberadaan WNA tersebut. Setelah diamankan, WNA tersebut langsung dibawa ke Kantor Imigrasi untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Akmal mengatakan berdasarkan hasil pemeriksaan awal, WNA asal Maroko tersebut akan dikenakan sanksi tegas sesuai ketentuan yang diatur dalam UU No 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

Kepala Kanwil Kemenkumham DIY, Agung Rekto-

no Seto, mengatakan operasi serupa dipastikan bakal terus digiatkan, terutama menjelang musim libur akhir tahun lantaran arus wisatawan asing ke Yogyakarta cenderung meningkat. “Kami mengimbau kepada seluruh WNA yang berada di wilayah ini untuk selalu mematuhi peraturan keimigrasian. Selain itu, kami juga mengajak masyarakat untuk aktif melaporkan jika mengetahui keberadaan WNA yang mencurigakan atau melanggar hukum,” tuturnya.

Agung mengapresiasi peran aktif masyarakat dalam membantu pengawasan

keimigrasian demi menjaga lingkungan tetap aman dan tertib di wilayah DIY yang dikenal sebagai destinasi wisata internasional.

Dengan tindakan tegas semacam itu, Agung berharap memberikan pesan kuat kepada WNA lainnya untuk tidak mengabaikan aturan yang berlaku. Selain itu, Agung berharap masyarakat semakin memahami pentingnya melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang melibatkan WNA kepada pihak berwenang.

“Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah menjadi kunci sukses pengawasan keimigrasian. Kami akan terus berkomitmen menjaga Yogyakarta tetap menjadi wilayah yang aman dan istimewa bagi seluruh warganya maupun para tamu asing,” ujar Agung. **(Zie)-d**

MOBIL OLENG TABRAK POHON

Pengemudi Tewas di Lokasi Kejadian



KR-Judiman

Mobil Grand Max yang mengalami kecelakaan sedang dievakuasi.

BANTUL (KR) - Akhmat Comarudin (27) pedagang warga Tlogo Ambarketawang Gamping Sleman tewas setelah mobil Daihatsu Grand Max Nopol AB 8018 NH yang dike-mudikannya mengalami kecelakaan tunggal, menabrak pohon di Jalan Prof dr Wirjono Projodikoro, tepatnya di Dusun Sorowajan Panggungharjo Sewon Bantul, Sabtu (21/12).

Berdasarkan informasi yang diperoleh KR, seorang penumpangnya Rizky Candra Gunawan (17) warga Losari Salam Magelang Jateng, mengalami luka cedera kepala ringan, lecet ta-

ngan dan dirawat di RSUD Yogyakarta.

Kecelakaan lalu lintas tersebut terjadi berawal saat mobil Daihatsu Grand Max Nopol AB 8018 NH melaju dari arah barat ke timur. Saat sampai di lokasi, tiba-tiba pengemudi kehilangan kendali atas kendaraannya sehingga mobil oling ke kanan, kemudian menabrak pohon dan terguling.

Korban mengalami luka cedera kepala berat (CKB) dan patah tangan kanan dan meninggal dunia di tempat kejadian. Selanjutnya jenazah dibawa ke RSUD Yogya. Sebelumnya, kece-

lakaan lalu lintas beruntun terjadi di Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo, tepatnya di Dusun Pepe Trirenggo Bantul, antara mobil Suzuki Carry Nopol AB 1347 BT yang dikemudikan Harowi (47) warga Gondosuli Sriharjo Imogiri Bantul, dengan motor Honda Vario Nopol AB 5478 PB dikendarai Harning Tiyas (55) warga Bogoran Trirenggo Bantul dan motor Honda Vario Nopol B 5556 SAM dikendarai Ahmad Ropi (36) warga Bendogorok Karangsemut Jetis Bantul.

Kecelakaan lalu lintas berawal pengendara Honda Vario Nopol AB

5478 PB melaju dari arah timur ke barat, sampai di TKP pengendara tersebut berhenti di tengah marka hendak belok ke utara/kanan dan sudah menyalakan lampu sent kanan, tiba-tiba dari arah belakang, timur ke barat melaju Suzuki Carry Nopol AB 1347 BT.

Karena jarak sudah dekat dan tidak bisa menghindar sehingga pengemudi Suzuki Carry menabrak pengendara Honda Vario Nopol AB 5478 PB dari belakang, kemudian tidak terkendali ke arah barat menabrak pengendara Honda Vario Nopol B-5555-SAM. **(Jdm)-d**